

ABSTRAK

Al Fajri, Ahmad Safari. 2014. **Analisi Vegetasi Tumbuhan Bawah di Cagar Alam Manggis Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri**. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dwi Suheriyanto, M.P. Pembimbing II: Ach. Nashichuddin, M.A.

Kata Kunci: Analisis Vegetasi, Tumbuhan Bawah, Cagar Alam

Tumbuhan bawah merupakan komponen penting dalam ekosistem hutan yang harus diperhitungkan perannya. Kehadiran tumbuhan bawah diharapkan dapat mengurangi gangguan terhadap hutan dan dapat pula digunakan sebagai indikator kondisi hutan. Allah SWT dalam surat Asy-Syu'ara ayat 7 menjelaskan bahwa Dia menciptakan bermacam-macam jenis tumbuhan yang bermanfaat, baik untuk makhluk hidup yang lain atau untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam. Keanekaragaman tumbuhan bawah ikut menentukan struktur hutan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada fungsi ekologis hutan. Tumbuhan bawah juga menjadi salah satu bagian dari fungsi hutan serta menjadi penyusun struktur hutan yang memiliki fungsi ekologis seperti halnya dalam pencampuran serasah serta pembentukan humus.

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober-November 2013 di Cagar Alam Manggis Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif. Luas area pengamatan di ambil 10% dari luas total yang mencapai 12 ha. Pengamatan menggunakan metode petak, dibuat 60 plot yang berukuran 2x2 meter. Sampel spesies yang ada di dalam plot di foto dan diambil untuk herbarium, barulah setelah itu diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis dan keanekaragaman tumbuhan bawah yang terdapat di Cagar Alam Manggis Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

Hasil penelitian ditemukan 24 spesies terdiri dari 19 tumbuhan herba dan 5 tumbuhan perdu. Adapun indeks keanekaragaman (H') tumbuhan bawah di Cagar Alam Manggis Gadungan adalah 3,828 (tinggi). Indeks nilai penting pada tumbuhan herba, *Momordica charantia* L adalah spesies yang memiliki indeks nilai penting (INP) tertinggi dengan nilai 38,84 untuk *Curcuma xanthorrhiza* adalah spesies yang memiliki indeks nilai penting (INP) terendah dengan nilai 2,44. Pada tumbuhan perdu, *Lantana camara* L adalah spesies yang memiliki indeks nilai penting (INP) tertinggi dengan nilai 90,09 untuk *Pandanus sp* adalah spesies yang memiliki indeks nilai penting (INP) terendah dengan nilai 5,84%.